

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan yang diperlukan dibutuhkan metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono 2017:14) Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu : hubungan simetris, hubungan kausal dan interaktif/reciprocal/timbal balik (Sugiyono 2017 : 57)

Dalam memperoleh informasi serta data yang diperlukan untuk membahas permasalahan, peneliti berusaha mencari seberapa besar pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan, motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, dan pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan maka objek penelitian yang penulis lakukan di PT. WIDE Logistic sebagai tempat penelitian. Teknik pengambilan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dan instrumen pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan kuesioner.

3.2 Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014 : 61) ”populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai PT. WIDE Logistics. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 44 orang karyawan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga dapat dikatakan sampel karena merupakan bagian yang

dapat mewakili dari keseluruhan populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 81). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, karena populasi yang relatif kecil. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 karyawan. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang sudah bekerja selama 1 Tahun yang berjumlah 42 orang, dan 2 orang karyawan dengan masa kerja masih dibawah 1 Tahun karena 2 orang tersebut merupakan karyawan magang. Maka karyawan yang menilai tentang kompensasi, motivasi kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan dengan Teknik purposive sampling yaitu sebanyak 44 orang dengan sampel non probabilitas pada PT WIDE Logistics.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut Syofian Siregar (2013:44) Kuesioner adalah suatu tehnik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari penyebaran kuesioner di lokasi penelitian. Peneliti menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden secara langsung kepada karyawan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.4 Definisi Operasional Variable dan Skala Pengukurannya

Operasionalisasi variabel merupakan penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang akan diteliti yaitu Variabel bebas atau (Independent Variable). Menurut Sugiyono (2019:69) variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2017 : 61) variabel dependen (terikat) sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

3.4.1 Definisi Operasional Variable.

1. Kompensasi (X_1)

Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung maupun barang tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atau jasa yang diberikan pada perusahaan (Suwatno, 2001 : 105).

2. Motivasi Kerja (X_2)

Motif merupakan suatu dorongan kebutuhan dalam diri pegawai yang perlu dipenuhi agar pegawai tersebut dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya, sedangkan motivasi adalah kondisi yang menggerakkan pegawai agar mampu mencapai tujuan dari motifnya (Baron, et.al., 2000:295)

3. Lingkungan Kerja (X_3)

Lingkungan kerja merupakan keseluruhan sarana dan perasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan itu sendiri (Gouzali Saydam (2000 : 266).

4. Kinerja (Y)

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Anwar Prabu, 2001:67).

Tabel 3.1 Instrumen Variabel Kompensasi (X_1)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
Kompensasi (X_1)	Upah & Gaji	1. Kesesuaian gaji dengan usaha yang dikeluarkan karyawan	1
		2. Kesesuaian gaji untuk kebutuhan hidup	2
	Insentif	1. Biaya upah lembur	3
		2. Mendapatkan bonus sesuai kinerja	4
Tunjangan	1. Tanggung jawab kesehatan	5	
	2. Tunjangan Hari Raya	6	
Fasilitas	Pemenuhan kebutuhan dan fasilitas tempat bekerja	7	

Sumber : Pandi Afandi(2018)

Tabel 3.2 Instrumen Variabel Motivasi Kerja (X₂)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
Motivasi (X ₂)	Kebutuhan Fisik	1. Mendapatkan fasilitas yang baik	8
		2. Kebersihan tempat bekerja	9
	Kebutuhan Rasa Aman	1. Mendapatkan jaminan sosial	10
		2. Tersedianya keselamatan kerja	11
	Kebutuhan Sosial	1. Hubungan baik dengan atasan	12
2. Hubungan baik dengan rekan kerja		13	
Kebutuhan Penghargaan	1. Memberikan promosi jabatan	14	
	2. Pemberian penghargaan	15	
Kebutuhan Perwujudan Diri	1. Memberikan kesempatan berinovasi	16	
	2. Memberikan pelatihan	17	

Sumber : Hasibuan (2013)

Tabel 3.3 Instrumen Variabel Lingkungan Kerja (X₃)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	
Lingkungan Kerja (X ₃)	Lampu penerangan tempat kerja	Penerangan lampu yang cukup	18	
	Jendela tempat kerja	Jumlah jendela dengan kebutuhan ruangan	19	
	Tata warna	Warna cat tidak mengganggu konsentrasi	20	
	Dekorasi	Dekorasi tidak mengganggu konsentrasi	21	
	Bunyi musik	Musik dinyalakan hanya di jam-jam tertentu	22	
	Bunyi mesin pabrik, bengkel	Lingkungan karyawan tenang	23	
	Suhu udara	Terdapat pendingin ruangan yang memadai	24	
	Kelembaban udara	Memiliki sirkulasi udara yang baik		25

Sumber : Pandi Afandi (2018)

Tabel 3.4 Instrumen Variabel Persepsi Kinerja Diri (Y)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
Persepsi Kinerja Diri (Y)	Kualitas	1. Mengikuti pelatihan yang disediakan	26
		2. Melakukan pekerjaan dengan baik	27
	Kuantitas	Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat dalam waktu tertentu	28
	Ketepatan Waktu	1. Datang tepat waktu	29
		2. Mampu mengkoordinasi pekerjaan	30
	Efektivitas	1. Tidak menunda pekerjaan	31
2. Mendapatkan pertanggung jawaban keselamatan kerja		32	
Kemandirian	1. Melakukan pekerjaan dengan teliti	33	
	2. Memiliki inisiatif bekerja	34	
Komitmen	1. Dapat menjaga prasarana penunjang pekerjaan	35	
	2. Bertanggung jawab atas pekerjaannya	36	

Sumber : Bernadin dalam Rosita (2012) dan Rikantika (2016)

3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Skala yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah likert scale. Menurut Sugiyono (2014) pengertian Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Didesain untuk menguji seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima poin sebagai berikut:

1. Sangat tidak setuju (STS)
2. Tidak setuju (TS)
3. Ragu-ragu (RR)
4. Setuju (S)
5. Sangat setuju (SS)

Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti,

apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel yang diharapkan akan mempermudah penelitian dalam menganalisis dan memahami data, sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

3.5.1 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif menurut Widodo (2017) adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian, yang meliputi mean, mode, median, minimum, maksimum serta standar deviasi yang bertujuan mengetahui distribusi data yang menjadi sampel penelitian dan memberikan gambaran tentang variabel penelitian sehingga memudahkan pembaca untuk memahami secara kontekstual.

3.5.2. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:175) menyatakan bahwa validitas adalah ukuran tingkat akurasi antara data yang benar-benar dihasilkan untuk suatu objek dan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Hubungkan skor item dengan total item untuk menentukan validitas item. Jika faktor antara item dan jumlah item positif dan jumlahnya lebih besar dari 0,5 atau 0,5 ($>0,5$), item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya kurang dari 0,5 ($<0,5$), item itu akan diverifikasi. Sudah dinyatakan tidak valid dan perlu diperbaiki (Sugiyono, 2019:180). Untuk mencari nilai koefisiennya, menggunakan persamaan product moment pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{[n\sum Xi^2 - (\sum xi)^2][n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien r product moment
- r : Koefisien validitas item yang diminta/dicari
- x : Skor yang diperoleh dari subjek dalam setiap item
- y : Skor total instrument
- n : Jumlah responden dalam Uji instrumen
- $\sum x$: Jumlah observasi variabel X

- Σy : Jumlah observasi variabel Y
 Σxy : Jumlah observasi variabel X dan variabel Y
 Σx^2 : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
 Σy^2 : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Kebijakan keputusan:

- i. Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- ii. Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) versi 26. Tujuannya adalah untuk menilai validitas setiap pertanyaan. Hal ini dapat dilihat dari korelasi item keseluruhan yang dimodifikasi untuk setiap item pertanyaan. Butir soal dikatakan valid bila nilai r hitung yang merupakan nilai Corrected item Total Correlation $>$ 0,5.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan (reliable), yaitu sejauh mana hasil pengukuran konsisten walaupun gejala yang sama diukur lebih dari satu kali. Uji keyakinan hanya perlu dilakukan untuk soal yang telah dan tidak memenuhi uji validitas, sehingga tidak diperlukan uji reliabilitas lebih lanjut. Keandalan mengacu pada tingkat konsistensi atau akurasi data pada interval waktu tertentu (Sugiyono, 2019:176). Yang dimaksud dengan reliabilitas adalah bahwa hasil pengukuran pada dasarnya dapat diandalkan, dan jika hasil pengukurannya relatif sama, reliabilitas yang baik dapat dikaitkan dengan pengukuran tersebut. Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda split half. Ini adalah cara untuk mengkorelasikan atau menggabungkan skor total pertanyaan genap sebelum melanjutkan ke tes rumus Spearman Brown.

Mekanismenya adalah sebagai berikut:

1. Item tersebut secara acak dibagi menjadi dua dan dikelompokkan menjadi kelompok I dan II.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan dan diperoleh skor yang dihasilkan untuk kelompok I dan II.
3. Korelasi antara skor kelompok I dan kelompok II dan persamaan berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma AB - (\Sigma A\Sigma B)}{\sqrt{[n\Sigma A^2 - (\Sigma A)^2] [n(\Sigma B^2) - (\Sigma B)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi Pearson Product Moment

A : Variabel ganjil

B : Variabel genap

ΣA : Jumlah skor belahan ganjil total

ΣB : Jumlah skor belahan genap total

ΣA^2 : Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

ΣB^2 : Jumlah kuadran total skor belahan genap

ΣAB : Jumlah skor perkalian nilai respon belahan ganjil dan genap

Gunakan persamaan korelasi Spearman Brown untuk menghitung nilai reliabilitas untuk semua elemen sebagai berikut:

$$r = \frac{2r.b}{1 + rb}$$

Keterangan:

r : Nilai reliabilitas

rb : Korelasi faktor perkalian Pearson product moment antara belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimum adalah 0.6 Setelah menentukan nilai reliabilitas instrumen (r hitung), bandingkan nilai tersebut dengan jumlah responden dan tingkat sebenarnya.

Keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ dari r tabel, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.
2. Jika r hitung $<$ dari r tabel, maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Selain valid, alat pengukur tidak hanya harus efektif, tetapi juga dapat diandalkan. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali dan memberikan hasil yang relatif sama (tidak jauh berbeda). Pendekatan statistik digunakan untuk memverifikasi bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Menurut Kurniawan (2019) sebelum melakukan analisis regresi, data yang digunakan harus diuji terlebih dahulu menggunakan uji asumsi klasik dengan tujuan untuk menganalisis apakah data dapat digunakan dalam sebuah penelitian menggunakan uji regresi atau tidak. Untuk memastikan bahwa model yang diperoleh merupakan model yang tepat, maka sebelumnya akan dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, yang terdiri antara lain :

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

3.5.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dan Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (independen). Pengujian ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF (Variance inflation Factor) nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan multikolinieritas yaitu nilai tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF <10 (Gozali,2009) jika nilai VIF tidak lebih dari nilai 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka dapat di katakan terbebas dari multikolinieritas.

3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians pada residual atau eror data dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. dilakukan dengan menggunakan uji Gletsjer. Dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas jika nilai signifikan dari $t > 0,05$.

3.5.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Berganda adalah teknik analisis untuk membuat model dan menyelidiki antara dua variabel atau lebih, model ini menggambarkan Y sebagai fungsi dari X2 nantinya dipakai untuk maksud peramalan Y dan X tertentu. Menurut Kurniawan (2019) analisis regresi digunakan untuk menjelaskan studi

ketergantungan satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis berganda untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

3.5.6 Pengujian Signifikan (Uji Hipotesis)

3.5.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dengan rumus sebagai berikut :

$$T = \frac{b_i}{S_{b_i}} \quad S_{b_i} = \sqrt{\frac{S^2_{y.12}}{\sum X_{ij}^2 (1-R_i^2)}}$$

$$S^2_{y.12} = \frac{JK(S)}{(n-k-1)}$$

Keterangan :

S_{b_i} : Galat baku koefisien b_i

$S^2_{y.12}$: Galat baku taksiran dalam populasi

R_i^2 : Koefisien antara X_1 dan X_2

Kesimpulan :

Membandingkan antara thitung dengan ttable maka dapat diketahui ada tidaknya pengaruh Kompensasi (X_1) Motivasi Kerja (X_2) dan Lingkungan Kerja (X_3) secara bersama-sama Kinerja Karyawan (Y)